

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang berbasis komputer di Toko French Bakery Pangkalpinang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Toko French Bakery Pangkalpinang yang masih menggunakan sistem manual dalam kegiatan produksinya terutama pada pencatatan persediaan barang dagangnya, yang memiliki beberapa kelemahan, yaitu dalam sistem manual masih menggunakan input yang berulang dan akan menguras banyak waktu dan tenaga, selain itu banyak kelemahan lainnya di sistem manual yaitu dokumen-dokumen yang berupa kertas akan mudah hilang dan rusak, selain itu dibutuhkan banyak waktu dalam mencari data-data di periode sebelumnya. Kelemahan ini juga bisa menimbulkan kecurangan dan manipulasi data yang mungkin terjadi. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi persediaan barang dagang direktur, akuntansi, dan gudang, dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan barang dagang adalah buku pembelian, kartu stok dan jurnal pengeluaran kas. Prosedur-prosedur yang ada dalam sistem persediaan barang dagang adalah prosedur pembelian dan pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Pengembangan sistem Informasi Persediaan barang dagang menggunakan metode terapan atau pengembangan sistem. Desain sistem informasi persediaan barang dagang sendiri terdiri dari dua sistem utama yaitu desain secara umum dan desain terinci.
3. Desain secara umum sistem disajikan dalam bentuk *flowchat* yang terdiri dari desain menu utama, prosedur pembelian, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pengeluaran kas. Sedangkan desain terinci terdiri dari desain input dan desain *output*. Dengan adanya perancangan sistem informasi persediaan barang dagang ini diharapkan masalah pencatatan dan pelaporan persediaan barang dagang di Toko French Bakery Pangkalpinang dapat teratasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu antara lain :

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan Perancangan sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi, kompetensi sumber daya dan kualitas laporan keuangan. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan judul yang sama di masa yang akan datang.